

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja (terkontrol, terencana dengan sadar dan sistematis) diberikan kepada anak didik oleh pendidik agar anak didik dapat berkembang dan terarah kepada tujuan tertentu. Pendidikan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Oleh karena itu, siswa harus dipersiapkan untuk menghadapi tantangan global saat ini melalui proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran yang baik akan menentukan hasil belajar yang diperoleh siswa, proses pendidikan tidak dapat terlepas dari adanya suatu proses pembelajaran, pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang meliputi proses penyampaian pesan dari sumber pesan (pendidik) ke penerima pesan (peserta didik) melalui perantara atau sebuah media tertentu. Media pembelajaran merupakan media dasar yang digunakan dalam bidang pendidikan khususnya otomotif untuk dijadikan awal dari mengenal teknologi yang sedang berkembang. Penggunaan media dalam pengajaran dapat tercapai dengan optimal. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pendidikan seharusnya melakukan tindakan apabila hasil belajar rendah meskipun telah menggunakan buku-buku penunjang dan metode pembelajaran seorang pendidik dapat menggunakan media pembelajaran, karena media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Setiap media mempunyai karakteristik tertentu, baik

dilihat dari segi kemampuannya cara pembuatannya maupun cara penggunaannya. (YeremiaAlfadio, 2021)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang ditemukan di SMK Negeri 4 Medan pada tanggal 11 Juni 2024, Peneliti menemukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan listrik sepeda motor dengan materi prinsip kerja sistem penerangan yang masih tergolong masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari daftar nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa kelas XI TBSM 2023/2024 pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Daftar Nilai UAS Siswa Kelas XI TBSM 2023/2024

Jumlah Siswa	Nilai (KKM=75)
80-89	6
75-79	6
< 75	15
Total	27 Siswa

Berdasarkan tabel 1 tersebut diperoleh bahwa jumlah siswa keseluruhan sebanyak 27. Jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah 75 sebanyak 15 orang siswa dengan presentasi 55,5%, dan untuk siswa yang memperoleh nilai antara 75 sampai 79 sebanyak 6 siswa dengan presentasi 22,25%, dan untuk siswa memperoleh nilai 80 sampai 89 sebanyak 6 siswa dengan presentasi 22,25%. Rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam materi prinsip kerja sistem penerangan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan sarana prasarana media pembelajaran yang mendukung, dimana guru lebih sering hanya menjelaskan materi tanpa menggunakan media, sehingga siswa tidak

memiliki gambaran terkait materi tersebut dan cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Oleh karena itu setelah melakukan observasi terdapat pembelajaran tersebut, maka pendidik perlu untuk memikirkan media dan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu aspek yang perlu untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran, Media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan sebagai pendorong minat belajar siswa untuk dapat meningkatkan pengetahuan, Perasaan dan perhatian untuk fokus dalam belajar, sehingga timbul rasa ingin tahu serta bergairah untuk mempelajari. Pemanfaatan media harus sesuai dengan fungsi media itu sendiri, sehingga siswa lebih aktif dan bisa menerima pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik. (Indriyani, 2019)

Salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran materi tersebut adalah media pembelajaran *trainer* sistem penerangan. *trainer* adalah seperangkat komponen rangkaian kelistrikan dan cara pengoperasian alat seperti nyata atau salinannya, bisa dilihat dengan nyata bukan cuman sekilas untuk dipahami seperti materi pembelajaran biasa yang dapat memberikan pengalaman kepada siswa. (Sumarauw, 2020)

Berdasarkan referensi yang telah dijelaskan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa, Media pembelajaran *trainer* sistem penerangan merupakan suatu alat peraga yang menyerupai aslinya dalam bentuk nyata, yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran yang berkaitan dengan sistem kelistrikan. Dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk menggali lebih mendalam tentang kesulitan

siswa dalam menyelesaikan materi tentang memahami prinsip kerja sistem penerangan. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Media Pembelajaran *Trainer* Sistem Penerangan Pada Kelas XI TBSM di SMK Negeri 4 Medan.**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 4 Medan pada materi prinsip kerja sistem penerangan.
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran serta keterbatasan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 4 Medan terlebih pada materi prinsip kerja sistem penerangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dalam penelitian ini maka rumusan masalah nya adalah: Apakah penerapan media pembelajaran *Trainer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 4 Medan pada materi prinsip kerja sistem penerangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui identifikasi dan rumusan masalah, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 4 Medan terlebih pada materi prinsip kerja sistem penerangan.
2. Untuk mengetahui Apakah penerapan media pembelajaran *trainer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 4 Medan pada materi prinsip kerja sistem penerangan

3. Untuk mengetahui Sejauh mana efektivitas penerapan media *trainer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TBSM SMK Negeri 4 Medan terlebih pada materi prinsip kerja sistem penerangan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa.

Siswa merasa senang belajar dan tidak bosan dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi memahami prinsip kerja sistem Penerangan.

2. Bagi Guru.

Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran dalam upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, pada mata pelajaran pemeliharaan listrik sepeda motor.

3. Bagi sekolah

Melengkapi media pembelajaran yang akan digunakan di sekolah sebagai pendukung tercapainya tujuan pembelajaran.